



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname merupakan salah satu komoditas unggulan dari Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (DJPB), Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menjadi pengganti komoditas udang windu yang mulai menurun di pasaran ekspor. Udang vaname merupakan varietas unggul yang memiliki daya saing di pasar ekspor. Hal ini sesuai dengan Rencana Strategis DJPB 2020-2024, udang merupakan salah satu penopang ketahanan pangan Indonesia.

Kegiatan budidaya udang vaname di Indonesia tidak lepas dari permintaan ekspor udang dunia yang baru menyentuh 7% dibanding dengan China yang memiliki nilai ekspor 23% (KKP 2019). Hal ini didukung dengan potensi lahan perikanan budidaya Indonesia yaitu seluas 17,91 juta ha meliputi budidaya air tawar 2,8 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha, dan lahan budidaya air laut 12,12 juta ha (KKP 2020). Pemanfaatan lahan budidaya yang ada di Indonesia baru tercapai 2,7% yang berarti masih banyak potensi yang perlu dikembangkan di sektor perikanan budidaya khususnya komoditas udang vaname. Produksi udang Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1.053.206 ton. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai produksi dari komoditas lainnya seperti kakap, kerapu, bandeng, dan komoditas perikanan lainnya. Pada tahun 2020 komoditas udang berkontribusi sebesar 39,68% atau sebesar USD 2,06 miliar dari sektor ekspor (KKP 2020). Usaha budidaya udang vaname sendiri menghasilkan keuntungan sebesar Rp 10 juta per hektar per bulan.

Kegiatan praktik kerja lapangan PKL pembenihan udang vaname dilaksanakan di PT Matahari Cipta Sentosa Unit *Hatchery* Yogyakarta yang berlokasi di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pembesaran udang vaname dilaksanakan di PT Indonusa Yudha Perwita Indramayu, Jawa Barat yang berlokasi di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. PT Matahari Cipta Sentosa dan PT Indonusa Yudha Perwita, Indramayu, Jawa Barat ditunjang dengan fasilitas dan teknologi yang cukup lengkap dan memadai seperti laboratorium, ruang kultur pakan alami, ruang *treatment* air, ruang sortasi dan panen, laboratorium, dan gudang pakan untuk melakukan PKL pembenihan dan pembesaran udang vaname. Hal tersebut menjadi faktor yang mendorong penulis untuk memilih PT Matahari Cipta Sentosa dan PT Indonusa Yudha Perwita sebagai lokasi PKL.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran udang vaname ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan relasi mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL
3. Mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi serta solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL



2

4.

Menerapkan ilmu yang telah didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya udang vaname di lokasi PKL

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies